

Pengembangan Sistem Informasi  
Pengelolaan Kegiatan dan  
Monitoring Program  
Pengembangan Diri Qur'ani  
(PDQ) Universitas Islam  
Indonesia

*by* Arif Subarkah

---

**Submission date:** 10-Jun-2020 01:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1336596052

**File name:** Publikasi\_Ilmiyah.docx (434.5K)

**Word count:** 1970

**Character count:** 13084

# Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan dan Monitoring Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia

**Abstract—** Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia sudah menerapkan sistem informasi dalam pengelolaan proses bisnisnya. Namun sistem informasi yang sudah ada tersebut belum memberikan dampak positif bagi pengelolaan program tersebut. Beberapa proses bisnis tidak efisien dan cenderung menambah beban. Proses antara ujian keagamaan untuk penempatan level peserta dengan program PDQ belum diakomodir dalam sistem. Sehingga proses pembuatan kelompok PDQ mahasiswa masih dilakukan secara manual. Disisi lain informasi yang disajikan dalam sistem memiliki berbagai kekurangan, sehingga fungsi monitoring tidak berjalan secara baik. Oleh karena itu diperlukan sistem baru yang bisa mengakomodir proses bisnis secara efisien dan memiliki fungsi monitoring yang baik. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah sistem informasi pengelolaan kegiatan dan monitoring program PDQ dengan model pengembangan *waterfall*. Hasil penelitian ini berupa sebuah sistem informasi berbasis website yang mampu mengelola program PDQ secara lebih efisien dan memberikan fungsi monitoring yang baik.

**Keywords—** pengembangan diri qur'ani, sistem informasi, monitoring, waterfall

## I. PENDAHULUAN

Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai macam program pembinaan keagamaan untuk mahasiswa. Program pembinaan keagamaan tersebut

dikelola oleh Direktorat Pembinaan dan Pengembangan Agama Islam (DPPAI). Salah satu dari program pembinaan keagamaan tersebut adalah Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) yang sering disebut dengan kegiatan ta'lim. Pengembangan Diri Qur'ani termasuk kedalam program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Rektor No. 11 tahun 2017 Tentang Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas dan Mata Kuliah Wajib Universitas. Bentuk dari aktivitas dari program ini yaitu mahasiswa dibagi menjadi halaqah-halaqah atau kelompok untuk kemudian dibimbing oleh seorang pengajar yang disebut muallim.

Sebelum ditempatkan dalam suatu kelompok mahasiswa terlebih dahulu mengikuti tes keagamaan. Hasil tes tersebut untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan keilmuan agama si mahasiswa. Penanggung jawab fakultas untuk program PDQ akan membentuk kelompok mengacu pada hasil tes yang sudah didapatkan. Setelah kelompok terbentuk maka muallim akan ditempatkan ke setiap kelompok yang ada.

Saat ini sudah ada sistem informasi yang membantu pengelolaan program PDQ ini. Namun cukup disayangkan sistem informasi yang ada belum bisa membantu proses bisnis yang ada secara maksimal. Proses bisnis yang ada sekarang belum efisien dan cenderung hanya menambah beban pekerjaan. Salah satu contohnya adalah hasil dari ujian tes keagamaan harus dipilih dan

dikategorikan level kemampuan mahasiswa secara manual. Setelah dikategorikan berdasarkan level kemampuan mahasiswa, kelompok kemudian dibentuk. Proses pembentukan kelompok masih dilakukan di aplikasi spreadsheet. Data kelompok diserahkan kepada muallim untuk kemudian diinputkan satu per satu ke sistem. Proses ini tentu tidak efisien karena tidak membantu proses bisnis yang ada menjadi lebih baik.

Disisi lain sistem informasi yang ada saat ini belum bisa memberikan informasi yang informatif dan komprehensif. Informasi penting yang dibutuhkan terkait dengan pelaksanaan program PDQ tidak ditampilkan di sistem. Baik karena memang tidak ada fitur akan hal tersebut, maupun *bug* dari sistem. Akhirnya dari pihak DPPAI maupun penanggung jawab program PDQ masing-masing fakultas tidak bisa melakukan fungsi monitoring secara baik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi yang dapat membantu pengelolaan program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) secara lebih efisien. Selain itu juga supaya pihak DPPAI maupun penanggung jawab program PDQ masing-masing fakultas bisa melakukan fungsi monitoring secara lebih maksimal.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Program Pembinaan Keagamaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sedangkan pengertian keagamaan menurut KBBI adalah sesuatu yang berhubungan dengan agama. Maka bisa diambil sebuah kesimpulan bahwa pembinaan keagamaan merupakan sebuah usaha atau upaya untuk menghasilkan maupun meningkatkan pengetahuan dan kemampuan keagamaan seseorang maupun kelompok.

Mengacu kepada Pola Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa (POLBANGMAWA) dan rancangan kurikulum Ulil Albab 2016, pembinaan keagamaan di Universitas Islam Indonesia dilaksanakan dalam berbagai jalur, baik jalur akademik kurikuler, maupun non kurikuler. Pola pembinaan keagamaan di UII akan banyak menyentuh aspek aplikatif, sehingga mahasiswa dapat segera menerapkan apa yang diperoleh dari pembinaan keagamaan di masyarakat [1]. Secara umum, pembinaan keagamaan di UII bertujuan membangun profil mahasiswa UII yang memiliki pemahaman yang utuh terhadap ajaran agama Islam, berakhlak mulia, mampu membaca al-qur'an secara tartil, melaksanakan sholat berjamaah secara konsisten, dan mampu melaksanakan dakwah islamiyyah [2].

### B. Pengembangan Diri Qur'ani

Pengembangan Diri Qurani (PDQ /Ta'lim) merupakan salah satu aktivitas kemahasiswaan yang bersifat wajib untuk mahasiswa program sarjana [3]. Adapun tujuan secara umum dari PDQ yaitu mendidik, menghafal, dan memonitor mahasiswa untuk mampu dan menguasai baca tulis al-qur'an [2]. PDQ terdiri dari serangkaian kegiatan. Mahasiswa baru sebelum mengikuti kegiatan PDQ akan mengikuti Ujian Placement Tes Agama (PTA). Ujian yang diikuti terdiri dari ujian bacaan dan hafalannya. Hasil dari ujian tersebut akan digunakan dalam pengelompokan mahasiswa untuk kegiatan PDQ.

Kelompok PDQ memiliki empat macam level. Setiap level mewakili seberapa kemampuan mahasiswa yang ada pada level tersebut. Adapun level kelompok PDQ terdiri dari kelompok Pra Dasar, Dasar, Menengah, dan Lanjut. Setiap level tentu akan mendapatkan perlakuan atau pembinaan yang berbeda, begitu juga capaian maupun target akan disesuaikan dengan level kelompok.

### C. Sistem Informasi Manajemen

4 Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem penghasil informasi yang mendukung sekelompok manajer atau yang mewakili suatu unit organisasi pada tingkat manajemen atau suatu bidang fungsional [4]. Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari sistem informasi yang bertujuan mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk tingkat manajemen di dalam kegiatan perencanaan maupun pengendalian [5].

#### D. Monitoring

8 Monitoring merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, melihat faktor pendukung maupun penghambat pelaksanaan program dan juga menilai ketercapaian tujuan [6].

Monitoring membutuhkan sebuah informasi yang berkualitas. Adapun informasi yang berkualitas memiliki ciri ciri sebagai berikut [7]:

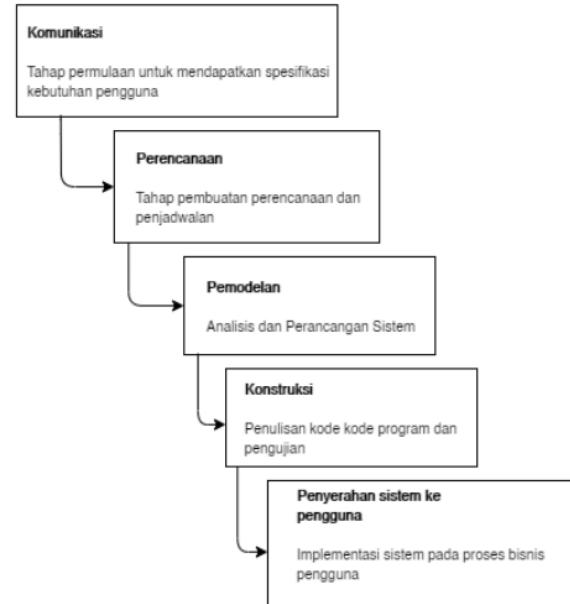
- *Accessibility*. Kemudahan orang untuk memperoleh informasi tersebut.
- *Timelines*. Ketersediaan informasi harus tepat waktu.
- *Relevance*. Informasi yang tersedia harus memuat hal yang sesuai dengan kebutuhan organisasi
- *Accuracy*. Ketepatan informasi harus bisa dijamin.
- *Precision*. Informasi juga harus bersifat presisi atau terperinci / detail.
- *Useful*. Mempunyai nilai kebermanfaatn.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3 A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang dipilih yaitu menggunakan model *waterfall*. Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap

yang dilalui harus



menunggu tahap sebelumnya selesai terlebih dahulu agar berjalan secara berurutan.

6 Metode *waterfall* cocok digunakan untuk sistem atau perangkat lunak yang bersifat generik, artinya sistem dapat diidentifikasi semua kebutuhannya dari awal dengan spesifikasi yang umum [8]. Maka dari itu metode ini dipilih pada penelitian ini karena kebutuhan sistem pengelolaan kegiatan dan monitoring PDQ ini mudah untuk diidentifikasi kebutuhannya dari awal. Adapun tahapan dalam model *waterfall* menurut Pressman disajikan pada Gambar 1 [9].

Gambar 1. Tahapan pengembangan perangkat lunak model *waterfall*

1. Komunikasi



Perancangan yang sudah dibuat dari tahap sebelumnya kemudian diterjemahkan menjadi kode program. Setelah proses pengkodean selesai pada tahap ini juga dilakukan pengujian terhadap sistem. Ketika ditemukan permasalahan maka akan segera diperbaiki.

#### 5. Penyerahan sistem ke pengguna

Tahap ini biasanya disebut juga tahap *deployment*. Dimana sistem yang sudah selesai dibuat diimplementasikan atau digunakan oleh pengguna.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Diantaranya yaitu:

#### 1. Studi Literatur

Pada teknik ini, studi literatur dilakukan dengan mempelajari penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis juga mempelajari dokumen-dokumen terkait dengan penyelenggaraan program PDQ.

#### 2. Metode Wawancara

Proses wawancara dilakukan kepada pihak DPPAI untuk mendapatkan informasi secara lebih rinci terkait dengan penyelenggaraan program PDQ. Selain itu juga untuk menggali kebutuhan sistem yang akan digunakan. Selain wawancara dengan pihak DPPAI, penulis mewawancarai salah satu karyawan BSI untuk memperoleh informasi terkait dengan data mahasiswa UII.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

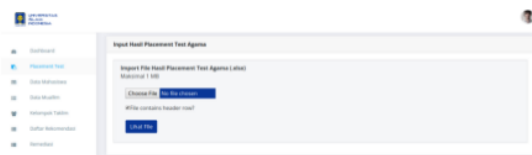
### A. Implementasi Sistem

Sistem informasi pengelolaan kegiatan dan monitoring program PDQ memiliki dua aktor yang berperan sebagai administrator. DPPAI sebagai pengelola utama memiliki otoritas untuk mengelola dan monitoring program PDQ di semua fakultas UII. Sementara masing-masing fakultas juga akan memiliki administrator yang memiliki otoritas untuk

mengelola dan memantau program PDQ di fakultasnya.

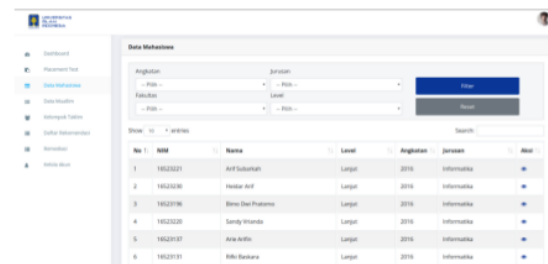
#### 1. Administrator DPPAI

Proses program PDQ dalam sistem ini dimulai dari memasukan data hasil ujian placement tes agama oleh admin DPPAI. Data hasil ujian tersebut memiliki format file excel. Sistem akan membaca file tersebut dan menyimpan level dari masing-masing mahasiswa. Antarmuka halaman unggah hasil ujian placement tes agama ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Antarmuka import hasil placement test agama

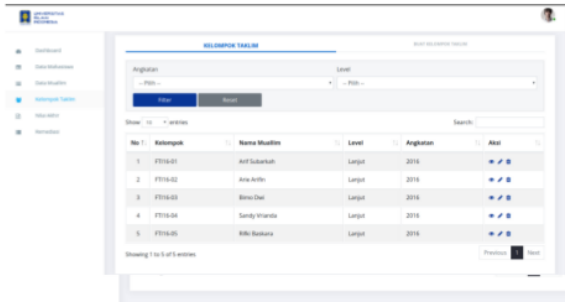
Mahasiswa yang sudah diunggah data hasil ujian placement tes agamanya maka akan otomatis masuk kedalam data mahasiswa peserta program PDQ. Antarmuka halaman data mahasiswa peserta program PDQ ditampilkan pada Gambar 6.



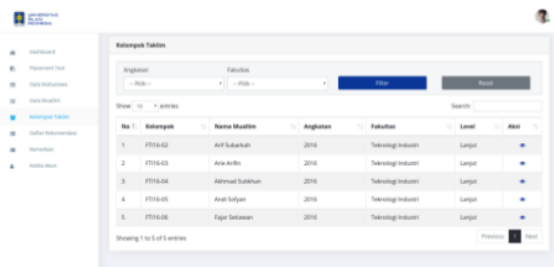
Gambar 6. Antarmuka data mahasiswa peserta PDQ

Untuk memenuhi kebutuhan *monitoring*, sistem ini juga menyediakan beberapa menu untuk memudahkan pihak DPPAI melihat informasi terkait

program PDQ. DPPAI bisa melihat data per kelompok PDQ, daftar mahasiswa rekomendasi untuk naik level, dan data mahasiswa yang harus mengikuti proses remediasi.



Gambar 8. Antarmuka data kelompok PDQ Admin Fakultas



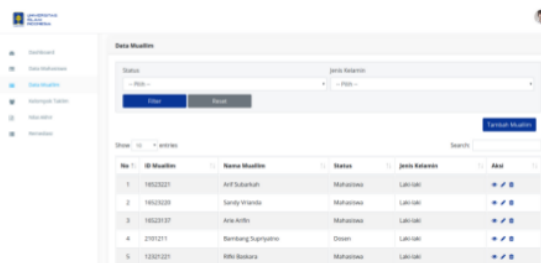
Gambar 7. Antarmuka data kelompok PDQ

## 2. Administrator Fakultas

Data mahasiswa yang sudah mendapatkan hasil ujian placement tes agama, akan masuk ke proses selanjutnya yaitu pembuatan kelompok. Proses pembuatan kelompok ini dilakukan oleh pihak admin masing-masing fakultas. Antarmuka menu data dan pembuatan kelompok PDQ ditampilkan pada Gambar 8 dan Gambar 9

Gambar 9. Antarmuka Pembuatan kelompok PDQ

Administrator fakultas juga memiliki tugas untuk melakukan perekrutan muallim. Maka dari itu disediakan menu untuk data muallim seperti yang ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Antarmuka Data Muallim Fakultas

Pada sistem ini administrator fakultas memiliki beberapa menu lain diantaranya input ujian akhir PDQ dan menu remediasi ujian.

Dari hasil penelitian terkait dengan pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan dan monitoring program PDQ, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Pengembangan sistem informasi pengelolaan kegiatan dan monitoring program PDQ sangat diperlukan untuk memberikan efisiensi pada proses pengelolaan sampai dengan *monitoring* oleh DPPAI dan pihak fakultas.

2. Pengujian sistem masih menggunakan data *dummy* dan beberapa fitur sudah berjalan dengan sesuai.

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan. Berikut merupakan saran dari penulis untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Disarankan penelitian selanjutnya bisa meneruskan mengembangkan sistem ini agar bisa *scale up* dan bisa mengakomodasi lebih banyak proses bisnis.

2. Pengujian sistem selanjutnya bisa dilakukan tidak hanya pada aspek fungsionalitasnya saja, melainkan juga pada aspek performa.

#### REFERENSI

- [1] Universitas Islam Indonesia, "Pembinaan Keagamaan di UII Diselaraskan dengan Kurikulum Ulil Albab", 2017, [Online]. Available: <https://www.uui.ac.id/pembinaan-keagamaan-di-uui-diselaraskan-dengan-kurikulum-ulil-albab/>. [Accessed: 07-Jun-2020]
- [2] DPPAI.. Panduan Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia, 2019
- [3] Universitas Islam Indonesia, "Kurikulum Komprehensif Ulil Albab, 2017
- [4] O'brien and M. Marakas, Introduction to Information Systems. McGraw-Hill Irwin, 2010
- [5] Hartono. Sistem Informasi Manajemen. Universitas Terbuka, 2017
- [6] Moerdiyanto, Teknik Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Dalam Rangka Memperoleh Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Yogyakarta, 2009.
- [7] Lukman dan Munawir, Sistem Informasi Manajemen: Buku Referensi, 2018

[8] Rani dan Ana. Perbandingan Model Waterfall dan Prototyping untuk Pengembangan Sistem Informasi. Majalah Ilmiah Unikom, 2016

[9] S.Presman, Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi, 2012.



# Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan dan Monitoring Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://dppai.uii.ac.id">dppai.uii.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	<a href="http://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.uii.ac.id">www.uii.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unikom.ac.id">jurnal.unikom.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://pkh.komisiyudisial.go.id">pkh.komisiyudisial.go.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="https://muthia-alifa.blog.upi.edu">muthia-alifa.blog.upi.edu</a> Internet Source	1%
11	<a href="https://bpa.uui.ac.id">bpa.uui.ac.id</a> Internet Source	1%
12	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
13	<a href="https://widuri.raharja.info">widuri.raharja.info</a> Internet Source	1%
14	<a href="https://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan dan Monitoring Program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) Universitas Islam Indonesia

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---